

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2018**



**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

2018

KATA PENGANTAR

*Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.....
Salam Sejahtera Bagi Kita Semua.....*

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Balai Bahasa Sulawesi Selatan berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2018 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

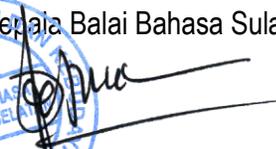
Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan tahun 2018.

Balai Bahasa Sulawesi Selatan pada tahun 2018 menetapkan delapan sasaran dari sembilan sasaran strategis, dan tiga belas indikator kinerja. Secara umum Balai Bahasa Sulawesi Selatan telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

Meskipun telah banyak capaian keberhasilan, namun masih banyak permasalahan yang perlu diselesaikan di tahun mendatang, permasalahan tersebut diantaranya menyangkut peningkatan sikap positif terhadap bahasa Indonesia, pelestarian bahasa dan sastra di daerah, peningkatan fungsi bahasa Indonesia, peningkatan tata kelola dan peningkatan sumber daya manusia. Dengan dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan, diharapkan permasalahan yang dihadapi tersebut dapat segera terselesaikan.

Melalui laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Balai Bahasa Sulawesi Selatan pada tahun 2018. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

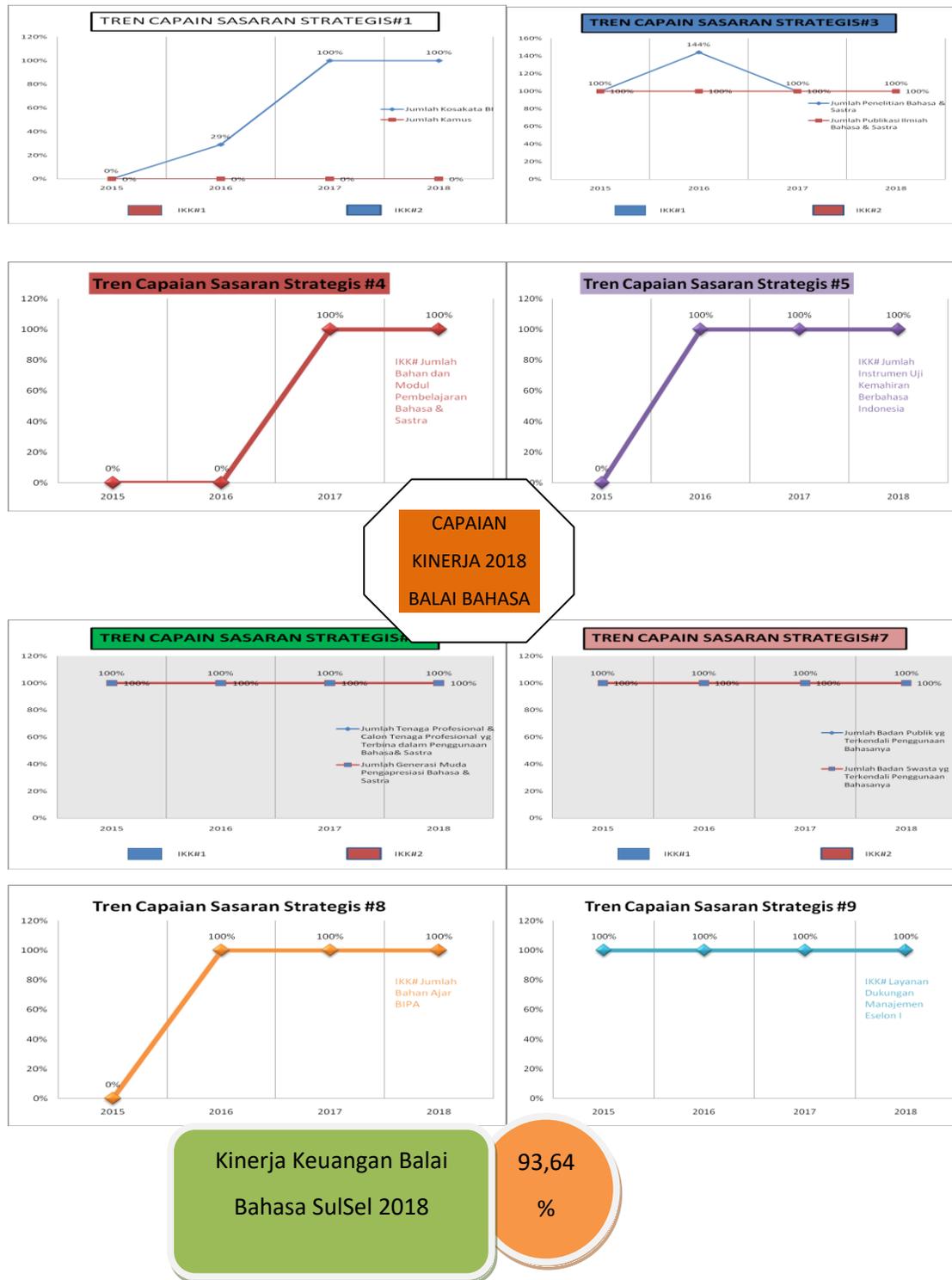
Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan tahun 2018.

Kepala Balai Bahasa Sulawesi Selatan,

Dra. Zainab., M.Hum.
NIP. 196312231989032002



RINGKASAN EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja (LAKIP) Balai Bahasa Sulawesi Selatan tahun 2018 menyajikan tingkat capaian delapan sasaran strategis dari sembilan sasaran strategis, dengan tiga belas indikator kinerja sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2018. Tingkat ketercapaian dan ketidak tercapaian indikator kinerja lebih detail diuraikan pada Bab III.



Beberapa permasalahan/kendala yang dihadapi dalam upaya pencapaian target antara lain:

1. Koordinasi yang kurang baik sering menjadi kendala yang menyebabkan kerja sama pelaksanaan program dan kegiatan tidak berjalan sesuai rencana..
2. Kurangnya sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, sehingga kegiatan yang dilakukan kurang mendapat respon yang baik dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan sehingga menjadi tidak seimbang dengan banyaknya permasalahan kebahasaan dan kesastraan di Sulawesi Selatan.

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa upaya penyelesaian permasalahan dilakukan diantaranya, melakukan koordinasi dan sosialisasi dengan pemerintah kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat tentang kegiatan kebahasaan dan kesastraan yang dilakukan oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan dan ada beberapa permasalahan eksternal yang memang diluar kemampuan Balai Bahasa Sulawesi Selatan untuk menyelesaikannya.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel dan Gambar	v
BAB I. Pendahuluan	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	1
C. Tugas Pokok Dan Fungsi	2
D. Isu Strategis.....	4
BAB II . Perencanaan Kinerja	5
A. Rencana Strategis	5
B. Rencana Kinerja Tahunan Satker	9
C. Perjanjian Kinerja Satker	10
BAB III Akuntabilitas Kinerja	13
A. Capaian Sasaran	13
B. Akuntabilitas Keuangan.....	32
1. Alokasi Dan Realisasi Per Belanja	32
2. Alokasi Dan Realisasi Per Output Tahun 2017.....	32
3. Alokasi Dan Realisasi Per Sasaran Strategis	34
BAB IV Penutup	35
Lampiran	37
Dokumen Perjanjian Kinerja	
Dokumen Perjanjian Kinerja Revisi	
Rencana Kerja Tahunan	
Pengukuran Kinerja	
Format Reviu dan Surat Pernyataan	
iv	

DAFTAR TABEL DAN GAMBAR

- Struktur Organisasi Balai Bahasa Sulawesi Selatan
- Rencana Kerja Tahunan Balai Bahasa Sulawesi Selatan
- Rencana Kerja Tahunan Revisi Balai Bahasa Sulawesi Selatan
- Perjanjian Kinerja Tahun 2018
- Perjanjian Kinerja Revisi Tahun 2018
- Gambar Kegiatan Kosakata
- Gambar Kegiatan Penelitian
- Gambar Kegiatan Publikasi Ilmiah
- Gambar Kegiatan Bahan Ajar
- Gambar Kegiatan Penyuluhan
- Gambar Kegiatan Duta Bahasa
- Gambar Kegiatan Musikalisasi
- Gambar Kegiatan Pentas Sastra
- Gambar Kongres Internasional III Bahasa Daerah Sulawesi Selatan.
- Tabel Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Belanja
- Grafik Alokasi dan Realisasi anggaran Per Belanja
- Tabel Alokasi Anggaran Per Output
- Grafik Alokasi Anggaran Per Output
- Tabel Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

BAB I PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang bertugas melakukan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat merumuskan kebijakan dan strategi pencapaian tujuan dan sasaran dengan meletakkan kepentingan nasional sebagai prioritas utama. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan pelaksanaan amanat tersebut, Balai Bahasa Sulawesi Selatan telah menyusun akuntabilitas kerjanya berupa Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2018.

Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang berkedudukan di kota Makassar adalah merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang secara fungsional pembinaannya berada di bawah Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2013, tugas pokok Balai Bahasa Sulawesi Selatan adalah melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat. Balai Bahasa Sulawesi Selatan mempunyai 48 pegawai yang terdiri dari 28 tenaga fungsional/teknis, dua orang tenaga pustakawan dan 18 orang tenaga fungsional umum.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum yang menjadi acuan antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005—2025;
3. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Pemerintah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2014 tentang Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra, serta peningkatan Fungsi Bahasa Indonesia;
6. Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;

7. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi dan Implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Laporan Akuntabilitas Kinerja;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 9 tahun 2016 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 63 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Balai Bahasa;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 64 tahun 2016 tentang Rincian Tugas Kantor Bahasa;
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 11 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 12 tahun 2018 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2015—2019.

C. TUGAS DAN FUNGSI SERTA STRUKTUR ORGANISASI

Sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) bidang Pengkajian dan Pengembangan Bahasa dan Sastra di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang merupakan perpanjangan tangan dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa mengembang tugas dan fungsi seperti berikut;

Tugas:

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 tahun 2012, Balai Bahasa mempunyai tugas Melaksanakan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

Fungsi :

Balai Bahasa Sulawesi Selatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

1. Pengkajian bahasa dan sastra;
2. Pemetaan bahasa dan sastra;

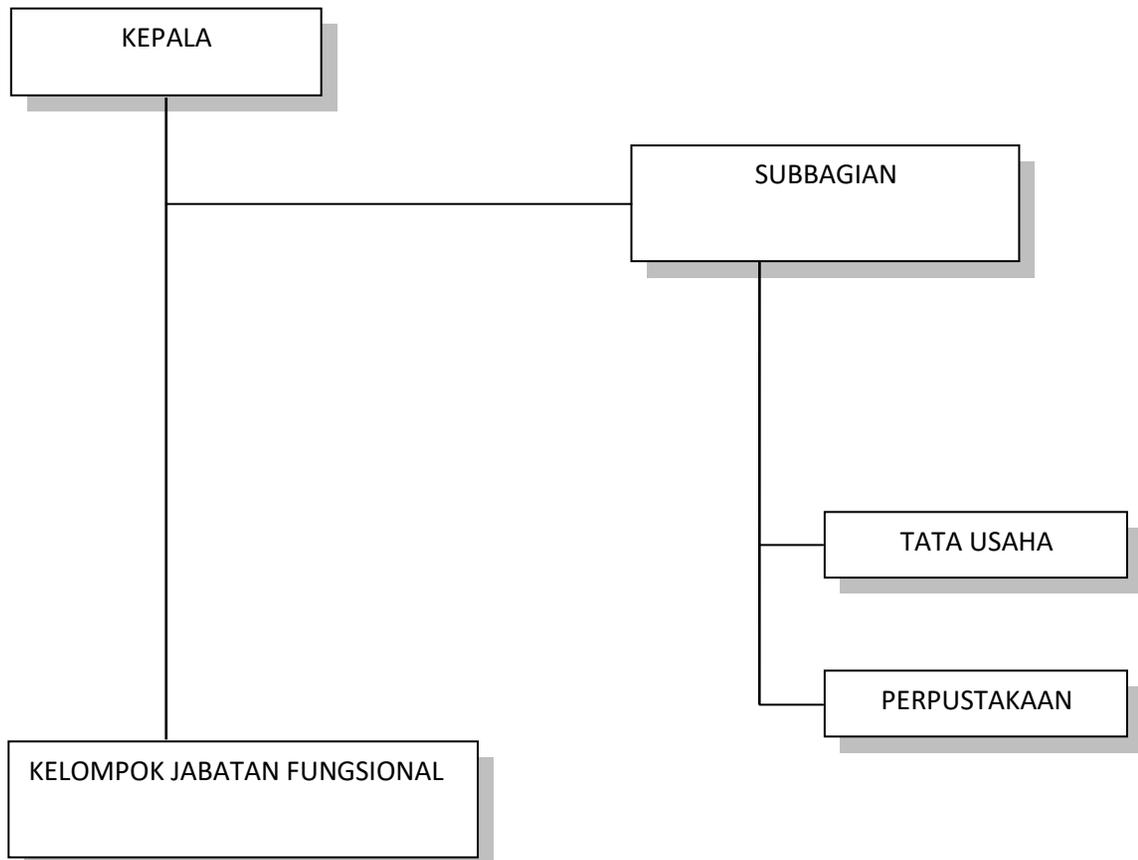
3. Pemasyarakatan bahasa dan sastra Indonesia;
4. Fasilitasi pelaksanaan pengkajian dan pemasyarakatan bahasa dan sastra;
5. Pemberian layanan informasi kebahasaan dan kesastraan;
6. Pelaksanaan kerja sama di bidang kebahasaan dan kesastraan; dan
7. Pelaksanaan urusan ketatausahaan Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

Dengan tupoksi ini, Balai Bahasa Sulawesi Selatan memainkan peran yang sangat berat dan penting dalam pembangunan jati-diri bangsa di tengah krisis karakter dan integrasi bangsa, memajukan ilmu pengetahuan, serta hasilnya bermuara pada pemanfaatan praktis di bidang pendidikan oleh masyarakat. Selain tugas pokok dan fungsi tersebut juga melaksanakan tugas penunjang lainnya seperti pembinaan kepegawaian, keuangan, perlengkapan, kerumahtanggaan, dan ketatausahaan.

Susunan organisasi pada Balai Bahasa Sulawesi Selatan sebagai berikut:

1. Kepala Balai Bahasa;
2. Kepala Subbagian Tata Usaha;
3. Kelompok Jabatan Fungsional;
4. Tata Usaha; dan
5. Perpustakaan.

STRUKTUR ORGANISASI
BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN



D. ISU-ISU STRATEGIS/PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan/isu strategis yang menjadi perhatian antara lain:

1. Kerjasama dengan kabupaten/kota yang ada di Sulawesi Selatan tentang Kebahasaan dan Kesastraan;
2. Peningkatan penggunaan bahasa Indonesia yang terbina di ruang publik dan swasta.
3. Peningkatan mutu dan jumlah karya Kebahasaan dan Kesastraan;
4. Pengembangan bahan ajar kebahasaan dan kesastraan;
5. Peningkatan kerja sama dengan Universitas untuk Uji Kemahiran Bahasa; Indonesia (UKBI)
6. Pelindungan bahasa dan sastra;

7. Melakukan berbagai pembinaan Gerakan Literasi Nasional bagi komunitas baca, siswa, guru, dan masyarakat.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Perencanaan Strategis Balai Bahasa Sulawesi Selatan merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun secara sistematis dan berkelanjutan dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin saja timbul. Rencana strategis (Renstra) Balai Bahasa Sulawesi Selatan merupakan serangkaian tindakan terkait dengan program dan kegiatan yang ditetapkan berdasarkan tujuan dan sasaran strategis serta kebijakan Kepala Balai Bahasa Sulawesi Selatan untuk diimplementasikan oleh seluruh pelaksana di lingkungan Balai Bahasa.

Renstra Balai Bahasa Sulawesi Selatan ini merupakan bagian tak terpisahkan dari Renstra Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan 2015--2019 yang memuat tujuan strategis, sasaran strategis, program, indikator program, dan kegiatan yang difokuskan pada prioritas Balai Bahasa Sulawesi Selatan. Renstra ini juga memberikan arah kebijakan dan program kerja serta strategi implementasi untuk dapat mencapai target yang telah ditetapkan berdasarkan visi dan misi Balai Bahasa Sulawesi Selatan dalam kurun waktu 2015--2019. Rencana strategis Balai Bahasa Sulawesi Selatan untuk tahun 2015-2019 sebagai berikut.

1. Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah.
2. Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah.
3. Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah.
4. Menguatnya tata kelolah kelembangaan dalam penanganan kebahasaan di daerah.

Pada tahun 2018 Renstra Kemdikbud mengalami perubahan sehingga Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa yang merupakan unit utama dari Kemdikbud juga melakukan revisi renstra beserta Balai selaku UPT yang ada di daerah. Renstra Kemdikbud mengalami perubahan karena

adanya Undang-Undang baru yaitu, UU Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan, UU Nomor 3 tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan, dan evaluasi paruh waktu yang dilakukan pada bulan Mei—Desember 2017, dengan menggunakan basis renstra tahun 2015—2019, hasil evaluasi tersebut adalah;

- Sekitar 40% target Renstra Kemdikbud kemungkinan tidak tercapaisampai tahun 2019
- Tidak ditemukan benang merah antara sasaran strategis, sasaran program dan sasaran kegiatan.
- Terdapat target renstra yang kurang realistis dan sulit diukur sehingga target tidak tercapai, bahkan tidak dapat diketahui.
- Beberapa *output* tidak memiliki Indikator Kinerja Kegiatan dan sebaliknya, Indikator Kinerja Kegiatan tidak memiliki *output* diketahui.
- Terdapat satu *output* yang mendukung lebih dari satu Indikator Kinerja diketahui.

Berikut Rencana Strategi Balai Bahasa Sulawesi Selatan setelah dilakukan revisi, yaitu;

1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia;
2. Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi;
3. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan;
4. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia;
5. Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia;
6. Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra;
7. Menginkaynya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali;
8. Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan;

9. Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa.

Visi dan Misi

Visi Balai Bahasa Sulawesi Selatan adalah:

“Terwujudnya lembaga yang andal di bidang kebahasaan dan kesastraan dalam rangka mencerdaskan, memperkuat jatidiri, karakter, dan martabat untuk memperkuat daya saing bangsa di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat”

Untuk mewujudkan visi tersebut, Balai Bahasa Sulawesi Selatan menetapkan misi sebagai berikut.

- 1) Mengembangkan dan melindungi bahasa dan sastra di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
- 2) Meningkatkan mutu penelitian bahasa dan sastra di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.
- 3) Meningkatkan sikap positif masyarakat terhadap bahasa dan sastra.
- 4) Meningkatkan mutu pelayanan informasi kebahasaan dan kesastraan.
- 5) Meningkatkan mutu tenaga kebahasaan dan kesastraan.
- 6) Mengembangkan kerja sama kebahasaan dan kesastraan.
- 7) Mengembangkan pengelolaan organisasi dan kelembagaan.

Tujuan Strategis

“Peningkatan Jati Diri Bangsa melalui Bahasa Indonesia serta Pemakaian Bahasa sebagai Sarana Pencerdasan Bangsa Khususnya di wilayah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat”.

B. Rencana Kinerja Tahunan

Proses penjabaran dan sasaran, serta program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis 2015 – 2019, akan dilaksanakan oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan melalui berbagai kegiatan secara tahunan termasuk di dalamnya adalah perencanaan kinerja 2018 yang merupakan proses perencanaan kinerja yang didokumentasikan dalam Rencana Kinerja Tahunan (*Annual Performance Plan*). Di dalam Rencana Kinerja Tahunan ditetapkan target kinerja tahun 2018 untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan. Target kinerja ini akan menjadi komitmen bagi Balai Bahasa Sulawesi Selatan tahun 2018.

Dalam pencapaian tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Restra Balai Bahasa Sulawesi Selatan 2015--2019, Balai Bahasa Sulawesi Selatan akan melaksanakan 1 (satu) program, yaitu ***Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra***.

Dengan ditetapkannya Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) sebagai indikator keberhasilan Balai Bahasa Sulawesi Selatan, maka IKK harus terdapat dalam perencanaan kinerja dan menjadi tolak ukur utama keberhasilan Balai Bahasa.

Rencana Kerja Tahunan 2018

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
		2	Jumlah kosakata Indonesia	4000 lema
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	-
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	480 orang
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	480 orang
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	800 orang
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	710 orang
		5	Jumlah pemelajar BIPA	-
		6	Jumlah penerjemah lisan dan tulisan (Interpreter)	-
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	33 lembaga
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	1000 orang
		2	Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%
		3	Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%

Rencana Kerja Tahunan 2018 Revisi

SasaranStrategis		IndikatorKinerjaKegiatan		Target
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	4000 lema
		2	Jumlah Kamus	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasadan Sastra	4 Terbitan
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	28 Naskah
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	800 orang
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.120 orang
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	3 Lembaga
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	2 Lembaga
8	Meningkatnya Mutudan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	1 Naskah
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan ManajemenTeknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan
		3	LayananPerkantoran	12 layanan

C. Perjanjian Penetapan Kinerja

Berdasarkan rencana kinerja tahunan yang dibuat, disusunlah Penetapan Kinerja Tahun 2018 untuk menjadi dasar pelaksanaan kegiatan di tahun 2018. Isi perjanjian kinerja adalah penugasan antara pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk

melaksanakan program yang disertai dengan indikator kinerja, hal ini sesuai dengan ketentuan Menteri Pendayagunaan Aparatus Negara dan Reformasi Birokrasi.

Diharapkan dengan perjanjian kinerja ini para pegawai berkomitmen dan tanggung jawab kepada pimpinan untuk melaksanakan amanah melalui perjanjian kinerja tersebut. Pada Tahun 2018 Balai Bahasa Sulawesi Selatan melakukan revisi Perjanjian Kinerja (PK) hal ini disebabkan karena adanya perubahan renstra di Kemdikbud dan resntra Balai Bahasa.

Perjanjian Kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan Tahun 2018

TARGET CAPAIAN

KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah Balai Bahasa Sulawesi Selatan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	Target	Anggaran
1 Meningkatkan jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	1 naskah	183.370.000
	2 Jumlah kosakata Indonesia	4.000 lema	723.620.000
2 Meningkatkan akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah bahan ajar bahasa dan sastra	-	-
3 Meningkatkan akses dan mutu pemsayarakatan bahasa dan sastra di daerah	1 Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	400 orang	563.040.000
	2 Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	320 orang	115.220.000
	3 Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	790 orang	978.324.000
	4 Jumlah pengapresiasi sastra	340 orang	671.125.000
	5 Jumlah pemelajar BIPA	-	-
	6 Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter)	-	-
	7 Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	2 lembaga	57.100.000
4 Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1 Jumlah pengunjung perpustakaan Balai Bahasa	1.000 orang	80.260.000
	2 Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	69.934.000
	3 Nilai LAKIP Balai Bahasa	80%	62.662.000
	4 Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	75.493.000

Anggaran Kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, Balai Bahasa Sulawesi Selatan, Sebesar **Rp10.751.015.000,00** (sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima belas ribu rupiah).

Perencanaan Kinerja Revisi Balai Bahasa Sulawesi Selatan Tahun 2018

TARGET CAPAIAN

Balai Bahasa Sulawesi Selatan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	4000 lema	575.590.000
		2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	173.370.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 Terbitan	253.793.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	28 Naskah	112.400.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah	17.800.000
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	800 orang	933.214.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.120 orang	1.601.454.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	3 Lembaga	92.020.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Peggunaan Bahasanya	2 Lembaga	44.120.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	1 Naskah	30.300.000
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	511.705.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	461.292.000
		3	Layanan Perkantoran	12 layanan	5.964.130.000

Anggaran di Balai Bahasa Sulawesi Selatan, sebesar Rp 10.751.051.000 (sepuluh milyar tujuh ratus lima puluh satu juta lima puluh satu ribu rupiah).

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Sesuai dengan target kinerja yang ditetapkan dalam perencanaan kinerja dan penetapan kinerja tahun 2018, Balai Bahasa Sulawesi Selatan mempunyai kewajiban untuk mencapai target yang telah ditetapkan tersebut sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja instansi. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan ataupun kegagalan organisasi dalam upaya pencapaian sasaran strategisnya dan juga sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja, diperlukan suatu gambaran tentang capaian-capaian kinerja tersebut. Berikut ini disajikan hasil capaian kinerja perencanaan dan penetapan kinerja yang telah ditetapkan.

Balai Bahasa Sulawesi Selatan, sebagai unit pelaksana teknis pada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, hanya memiliki **Program Pengembangan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra** dan **Kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan sastra di daerah** yang telah ditetapkan di dalam perencanaan kinerja. Program tersebut disusun berdasarkan jenjang dan kegiatan yang diperlukan untuk kelancaran pelaksanaan program dan kegiatan tersebut.

A. CAPAIAN KINERJA BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN

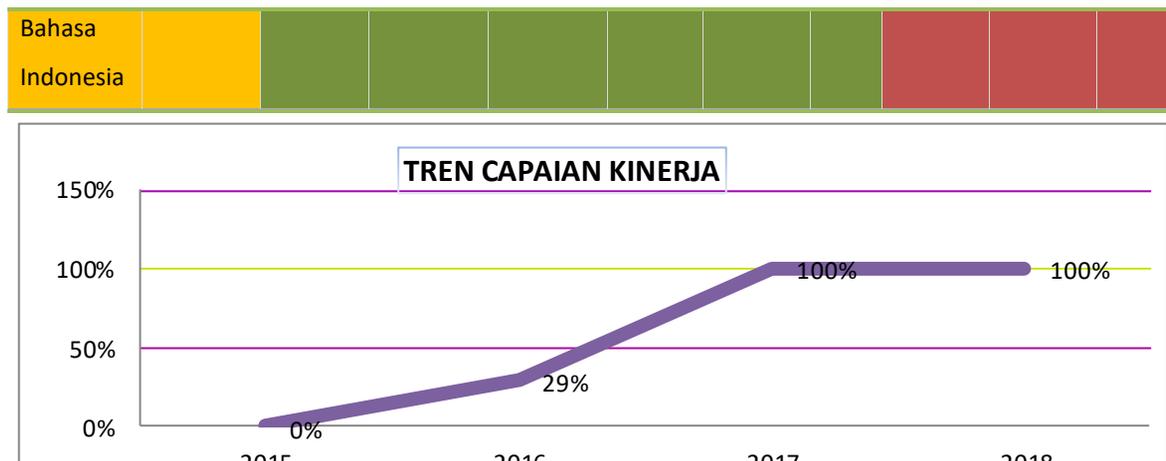
Sesuai Perjanjian Kisnerja tahun 2018 Balai Bahasa Sulawesi Selatan menetapkan delapan sasaran strategis dari sembilan sasaran strategis tahun 2015—2019 dengan tiga belas indikator kinerja. Berikut informasi ketercapaian selama tahun 2018.

Sasaran #1. Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia.

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh satu indikator kinerja yaitu “Jumlah Kosakata Indonesia”

IKK# 1.1. “Jumlah Kosakata Indonesia”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Kosakata	Jumlah Kosakata Istilah	0	29%	100%	4000	4000	100	2000	-	-



Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah dan Mutu Pengembangan Bahasa dan Sastra Daerah”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Kosa Kata Istilah”** pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 4000 lema yang sudah dihasilkan dari target 4000 lema yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2016 realisasi hanya 29% dan tahun 2017 realisasi sesuai dengan target yaitu 100%, diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indicator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan pengumpulan data kosakata bahasa daerah yang belum ada padanannya di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) di daerah yang telah ditentukan.
2. Melakukan kegiatan diseminasi kosakata bahasa daerah dengan mahasiswa.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Sudah banyak kosakata daerah yang sudah dibuat dalam bentuk kamus bahasa daerah sehingga ada beberapa daerah yang kosa katanya masih terbatas.
2. Kosakata yang akan direferensikan untuk dimasukkan dalam kamus KBBI betul-betul diambil dari kosakata yang belum ada padanannya dalam KBBI
3. Masih kurangnya SDM yang ahli di bidang kosakata.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indicator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Mencari daerah yang kosakatanya bisa direferensikan untuk dimuat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).

2. Memaksimalkan sumber daya manusia yang pada Balai Bahasa Sulawesi Selatan yang memang ahli dalam bidang kosakata.

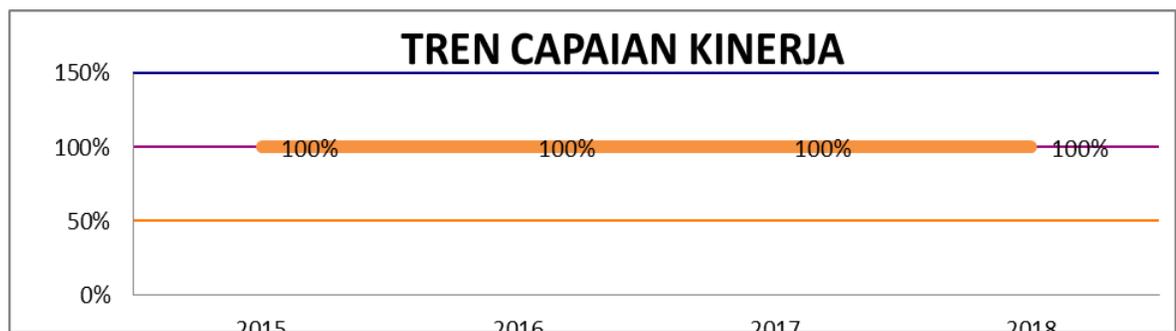


Sasaran #3 Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan.

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh dua indikator kinerja yaitu “Jumlah Penelitian Bahasa dan sastra” dan “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”.

IKK# 3.1. “Jumlah Penelitian Bahasa dan sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Penelitian bahasa dan Sastra	100%	100%	100%	1	1	100	1	-	-



Data kinerja diatas menunjukkan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Mutu dan jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra”** pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak satu naskah yang sudah dihasilkan dari target satu naskah yang sudah dikontrak dikerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2015--2017 capaian kinerja juga mencapai 100% atau sesuai dengan target yang di kontrak dikerjakan, diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target. Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat
2. Melakukan pengambilan data di lapangan sesuai dengan daerah yang telah ditentukan.
3. Melakukan verifikasi data dengan narasumber yang ahli di bidang tersebut.
4. Mengelolah data yang sudah di datakan dilapangan menjadi sebuah naska.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Waktu yang di alokasikan untuk pengambilan data masih kurang lama.
2. Data yang dibutuhkan terkadang sulit ditemukan atau pemerintah daerah setempat sulit untuk bekerja sama.
3. Anggaran yang kurang memadai.

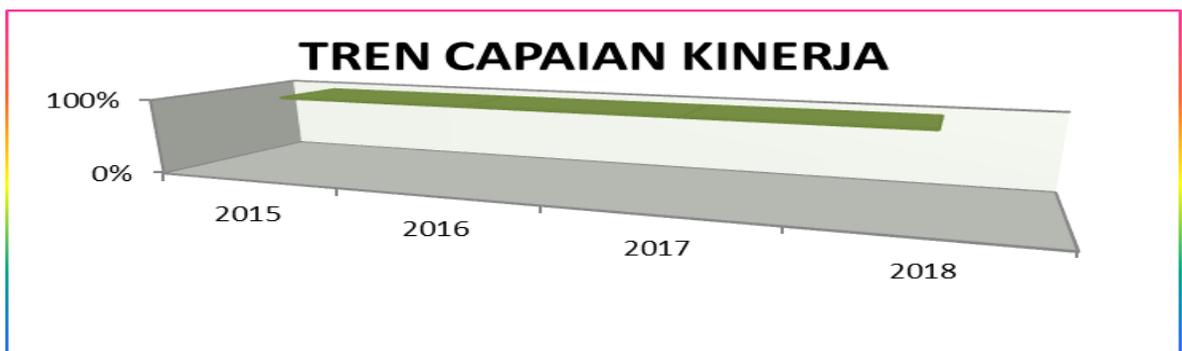
Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan daerah setempat dalam hal ini Dinas Pendidikan sebagai Leading Sektor di daerah untuk membantu dalam pengambilan data.
2. Memaksimalkan waktu yang ada untuk mengambil data yang diperlukan.
3. Memanfaatkan anggaran yang ada untuk memenuhi kebutuhan dilapangan.



IKK# 3.2. “Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan sastra	100%	100%	100%	4	4	100	4	-	-



Data kinerja diatas menunjukkan dapat menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Mutu dan jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra”** pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak empat terbitan yang sudah dihasilkan dari target empat terbitan yang sudah dikontrak dikerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun sebelumnya yaitu tahun 2015--2017 capaian kinerja juga mencapai 100% atau sesuai dengan target yang di kontrak dikerjakan, diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

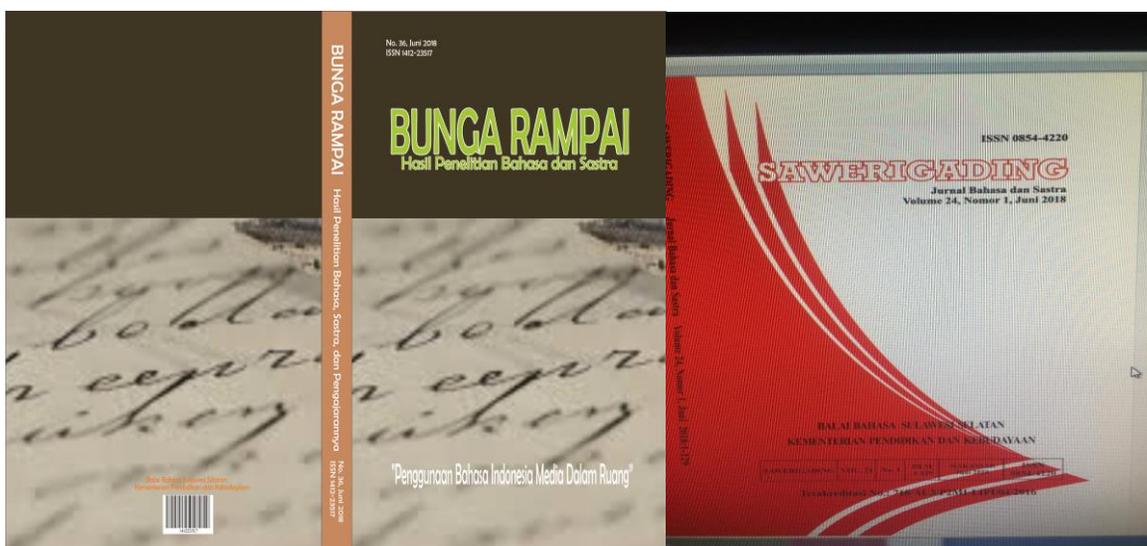
1. Penerimaan naskah secara online.
2. Semua naskah yang masuk di reviuwe oleh narasumber yang ahli dibidangnya
3. Melakukan publise secara tepat waktu dan mencetak tartikel yang lolos dalam bentuk fisik.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Kurangnya pengetahuan penulis tentang online jurnal sistem (OJS), sehingga mereka kesulitan untuk mensubmit ke jurnal kami.
2. Artikel yang masuk terkadang tidak sesuai dengan templet yang sudah di buat.
3. Penulis terkadang lambat dalam melakukan perbaikan-perbaikan dari reviewer.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan publikasi secara terus menerus di media sosial.
2. Menyiapkan artikel cadangan untuk melengkapi publikasi.
3. Memberikan informasi kepada penulis ketika ada perbaikan dari reviuwer sehingga artikel bias tepat waktu untuk dipublise dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

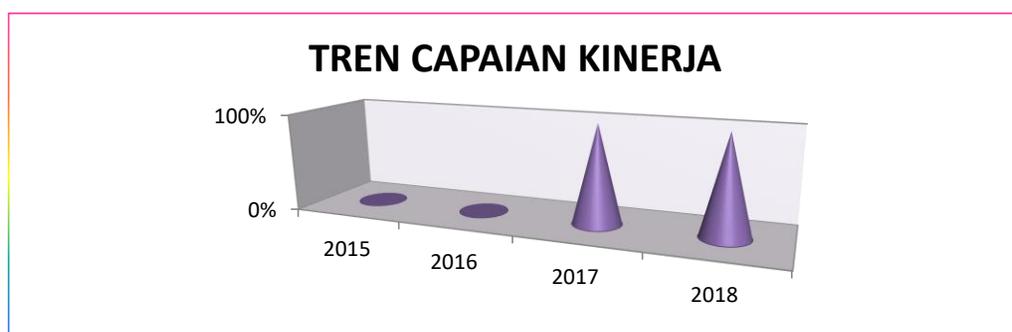


Sasaran Strategis# 4 “Meningkatnya Mutu dan Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia”

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh satu indikator kinerja yaitu “Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra”

IKK# 4.1. “Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa & Sastra Indonesia	Jumlah Bahan & Modul Pembelajaran Bahasa & Sastra	0	0	100%	28	28	100	28	-	-



Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis “**Meningkatnya Mutu dan Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**” yang didukung oleh indikator “**Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan sastra Indonesia**” pada tahun 2018 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 28 naskah yang sudah dihasilkan dari target 28 naskah yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2016 kegiatan ini tidak dilakukan sehingga tidak ada realisasi yang dicapai, diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indicator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Sayembara penulisan cerita rakyat untuk mahasiswa dan masyarakat umum.
2. Mencetak dan mempublikasi bahan bacaan yang lolos sebagai pemenang.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Kurangnya informasi yang sampai kemasyarakat tentang kegiatan sayembara.
2. Naskah yang masuk kurang tidak sesuai dengan target.
3. Naskah yang masuk tidak sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan berbagai Universitas dan Dinas Pendidikan yang ada di Sulawesi selatan.
2. Melakukan publikasi secara terus menerus di media sosial.



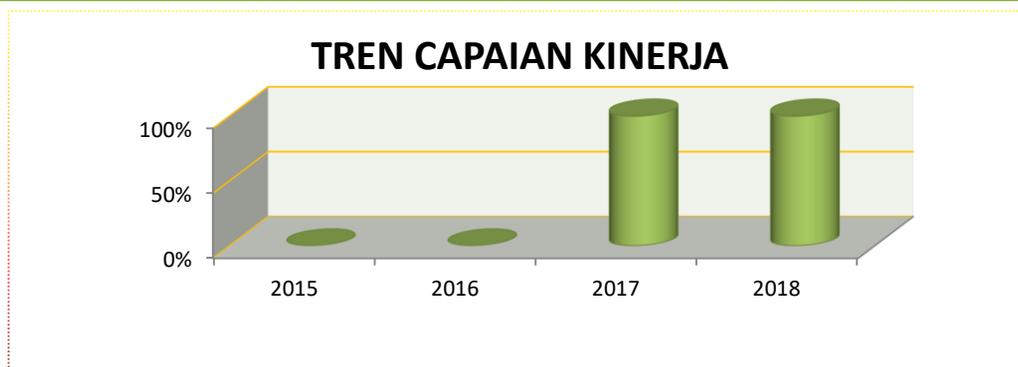
Sasaran Strategis# 5 “Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh satu indikator kinerja yaitu “Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

IKK# 5.1. “Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”

Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan	Tahun 2018					Tahun 2019
		2015	2016	2017	2018	2018	

Strategis										
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya	Jumlah	0	0	100%	1	1	100	-	-	-
Jumlah	Instrumen									
Instrumen	Uji									
Uji	Kemahiran									
Kemahiran	Berbahasa									
Berbahasa	Indonesia									
Indonesia										



Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia”** pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak satu naskah yang sudah dihasilkan dari target satu naskah yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2016 kegiatan ini tidak dilakukan sehingga tidak ada realisasi yang dicapai, dan pada tahun 2019 Balai Bahasa Sulawesi Selatan tidak menargetkan karena tidak melaksanakan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan adalah dengan melakukan penyusunan baterai soal UKBI sebanyak delapan daerah dan dijadikan menjadi satu naskah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target ini adalah materi soal yang akan dibuat memerlukan variasi yang signifikan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

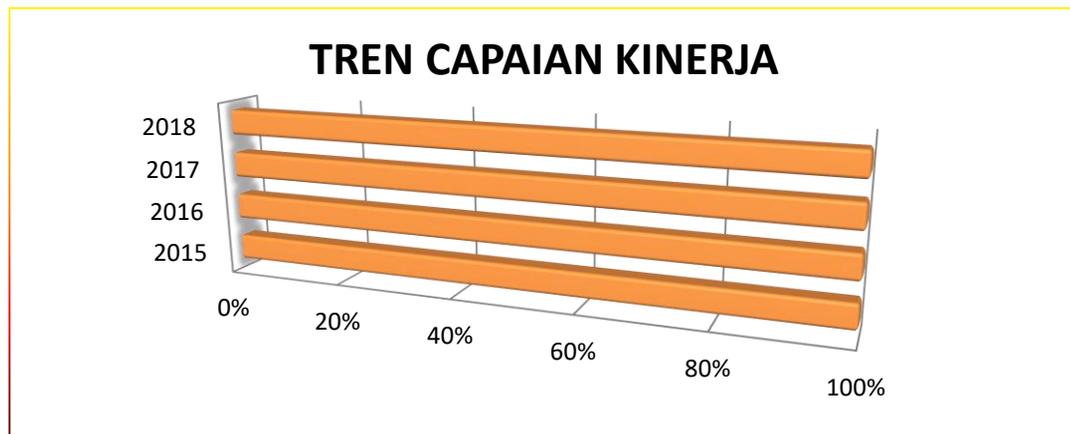
1. Melakukan koordinasi dengan beberapa Universitas yang ada di Makassar
2. Melakukan verifikasi soal dengan beberapa narasumber yang ahli dibidang tersebut.

Sasaran Strategis# 6 “Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh dua indikator kinerja yaitu “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra” dan “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra”.

IKK# 6.1. “Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya jumlah Tenaga Profesional & Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	100%	100%	100%	800	800	100	400	-	-



Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra”** pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 800 orang yang sudah dihasilkan dari target 800 orang yang sudah dikontrak dikerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2017 target kinerja yang di kontrak dikerjakan tercapai sebesar 100% sesuai dengan target, diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Tenaga Pendidik dan Staf Tata Usaha Tenaga Kependidikan.
2. Melakukan Tes Uji Kemahiran Bahasa Indonesia bagi peserta penyuluhan.

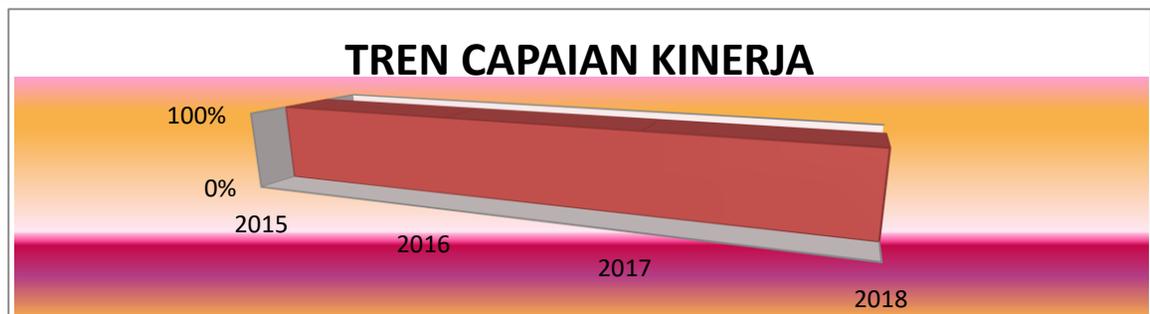
Dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak ada hambatan yang cukup berat yang ditemukan hanya sarana dan prasarana di daerah yang terbatas akan tetapi semua dapat diatasi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah berkoordinasi dengan Dinas Pendidikan yang ada di daerah, selain itu dilakukan pemantapan kegiatan sebelum pelaksanaan kegiatan dilaksanakan.



IKK# 6.1. “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya jumlah Tenaga Profesional & Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	100%	100%	100%	1.120	1.120	100	1.125	-	-



Berdasarkan data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis “Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra” yang didukung oleh indikator “Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra” pada tahun 2018 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak 1.120 orang yang sudah

dihasilkan dari target 1.120 orang yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2017 target kinerja yang di kontrak kinerjanya tercapai sebesar 100% sesuai dengan target, diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pemilihan Duta Bahasa untuk Mahasiswi se Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
2. Pentas sastra bagi siswa SD, SMP/ sederajat dan SMA/ sederajat.
3. Festival Musikalisasi Puisi untuk siswa SMA/ sederajat se Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat.
4. Pembinaan Gerakan Literasi Nasional
5. Kongres III Bahasa-Bahasa daerah Sulawesi Selatan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Dukungan dari pemerintah daerah yang masih sangat minim dan tidak terlalu merespon beberapa kegiatan yang dilakukan.
2. Jumlah peserta pada festival musikalisasi puisi sangat banyak yang memenuhi kualifikasi tetapi kuota yang disediakan sangat terbatas, sehingga sulit menentukan peserta yang lolos.
3. Pembinaan Gerakan Literasi yang dilakukan hanya ke beberapa komunitas sehingga sulit memenuhi atau menjangkau beberapa komunitas literasi yang memerlukan binaan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi secara langsung kelapangan dengan instansi yang terkait dengan kegiatan yang akan dilakukan.
2. Melakukan seleksi di beberapa tahapan sehingga peserta yang lolos memang layak dan memenuhi kriteria yang diharapkan.
3. Memaksimalkan alokasi anggaran dan waktu untuk melaksanakan pembinaan dengan beberapa komunitas yang memang sangat membutuhkan.

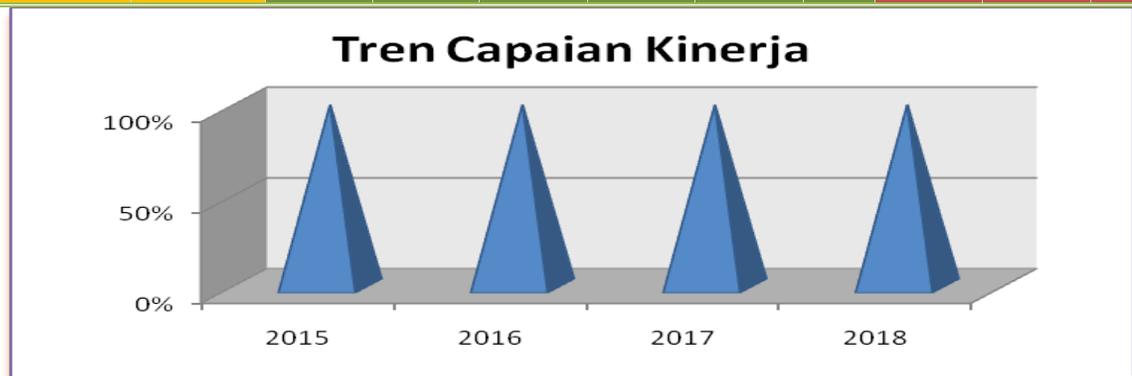


Sasaran Strategis# 7 “Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali”

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh dua indikator kinerja yaitu “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasa” dan “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali PenggunaanBahasanya”.

IKK# 7.1. “Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasa”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	100%	100%	100%	3	3	100	14	-	-



Data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasa”** pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak tiga lembaga yang sudah dihasilkan dari target tiga lembaga yang sudah dikontrak kinerjanya, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2017 target kinerja yang di kontrak kinerjanya tercapai sebesar 100% sesuai dengan target, diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pengendalian Badan Publik di daerah yang Terbina Dalam Penggunaan Bahasanya.
2. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Badan Publik di Daerah.
3. Pengawasan dan Pengendalian Bahasa Media Luar Ruang di Daerah.
4. Penyuluhan Penggunaan Bahasa Media Luar Ruang di Daerah.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Kurangnya sikap positif pemerintah daerah terhadap bahasa Indonesia, sehingga dalam pengambilan data sedikit terkendala.
2. Cukup banyak kesalahan penggunaan bahasa Indonesia yang dilakukan oleh pemerintah daerah dan badan publik sehingga memerlukan kerja ekstra untuk memperbaiki.

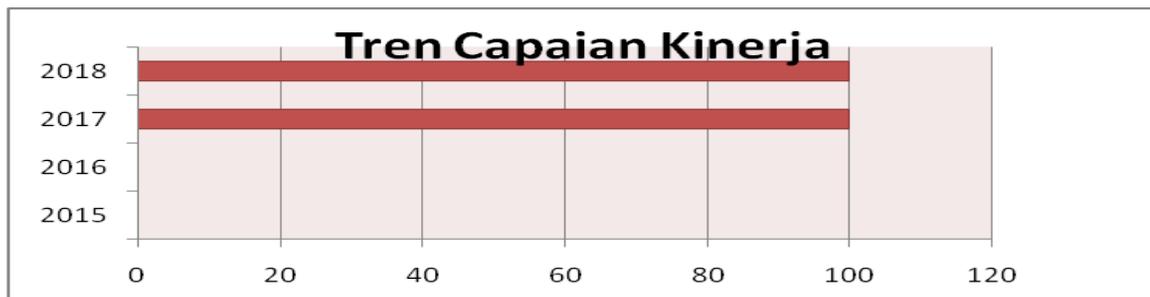
Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan pemerintah daerah dan menyosialisasikan tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang telah diatur oleh UU No 24 tahun 2012 tentang Bahasa dan Lambang Negara.
2. Bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam penanganan penggunaan bahasa yang baik dan benar.
3. Membuat Nota Kesepahaman (MOU) dengan pemerintah daerah tentang penggunaan Bahasa di Ruang Publik.



IKK# 7.2. “Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Pengunaan Bahasanya”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	0	0	100%	2	2	100	28	-	-



Data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaan Bahasanya”** pada tahun 2018 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak dua lembaga yang sudah dihasilkan dari target dua lembaga yang sudah dikontrak dikerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2016 tidak ada target yang ditetapkan sehingga tidak ada realisasi yang dihasilkan, berbeda pada tahun 2017 realisasi yang dicapai sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100%. Diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bias tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pengendalian Bahasa di Media Massa.
2. Penyuluhan Bahasa Indonesia bagi Pelaku Media Massa du daerah.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan waktu yang dimiliki oleh para jurnalis sehingga sulit untuk memberikan penyengaran tentang penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
2. Jurnalis/wartawan memiliki gaya bahasa tersendiri dalam menggunakan Bahasa di Media Massa.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Melakukan koordinasi dengan pimpinan redaksi dan jurnalis/wartawan dan menyosialisasikan tentang penggunaan Bahasa Indonesia yang telah diatur oleh UU No 24 tahun 2012 tentang Bahasa dan Lambang Negara.
2. Memaksimalkan waktu yang ada untuk melakukan penyuluhan bahasa.

Sasaran Strategis# 8 “Meningkatnya Jumlah Bahan Pengembangan Strategis dan Diplomasi Kebahasaan”

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu “Jumlah Badan Ajar BIPA”.

IKK# 8.1. “Jumlah Bahan Ajar BIPA”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Meningkatnya Jumlah Bahan Pengembangan Strategis dan Diplomas Kebahasaan	Jumlah Bahan Ajar BIPA	0	0	100%	1	1	100	-	-	-



Berdasarkan Data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Meningkatnya Jumlah Bahan Pengembangan Strategis dan Diplomas Kebahasaan”** yang didukung oleh indikator **“Jumlah Bahan Ajar BIPA”** pada tahun 2018 capain kinerja sebesar 100 % atau sebanyak satu naskah yang sudah dihasilkan dari target satu naskah yang sudah dikontrak dikerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2016 tidak ada target yang ditetapkan sehingga tidak ada realisasi yang dihasilkan, berbeda pada tahun 2017 realisasi yang dicapai sesuai dengan target yang diharapkan yaitu 100%. Pada tahun 2019 tidak ada target yang ditetapkan.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh satu program/kegiatan yaitu; Penyusunan Bahan Ajar BIPA.

Dalam pencapain target tersebut tidak ditemukan hambatan yang begitu berat sehingga indikator kinerja tersebut dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai adalah melibatkan Dinas Pariwisata di beberapa Kabupaten/Kota sehingga lebih memudahkan dalam penyusunan Bahan Ajar.



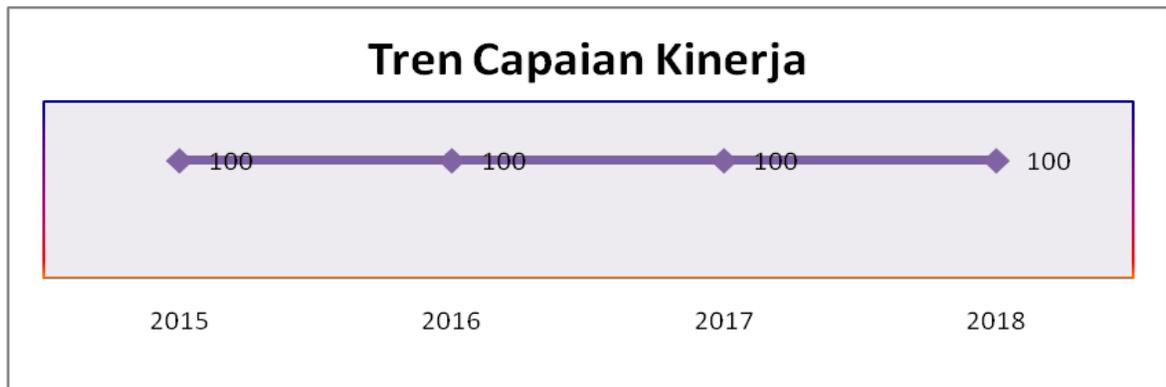
Sasaran
Balai Bahasa

Badan

Sasaran strategis ini capaian realisasinya diukur oleh indikator kinerja yaitu **“Layanan Dukungan Manajemen Eselon I “**

IKK# 9.1. “Layanan Dukungan Manajemen Eselon I”

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Kegiatan	2015	2016	2017	Tahun 2018			Tahun 2019		
		Realisasi	Realisasi	Realisasi	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Badan Bahasa	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	100%	100%	100%	1	1	100	1	-	-



Berdasarkan Data kinerja di atas menjelaskan bahwa sasaran strategis **“Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Badan Bahasa”** yang didukung oleh indikator **“Layanan Dukungan Manajemen Eselon I”** pada tahun 2018 capaian kinerja sebesar 100 % atau sebanyak satu layanan yang sudah dihasilkan dari target satu layanan yang sudah dikontrak kinerjakan, target realisasi pada indikator kinerja ini sesuai dengan yang diharapkan. Pada tahun 2015—2017 realisasi capaian target kinerja sesuai dengan yang ditargetkan atau sebesar 100%, Diharapkan pada tahun 2019 yaitu target akhir renstra diharapkan bisa tercapai sesuai dengan target.

Ketercapaian indikator kinerja tersebut dikarenakan adanya dukungan oleh program/kegiatan sebagai berikut:

1. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran.
2. Pemantauan dan Evaluasi Kegiatan di Daerah.
3. Pengelolah Data dan Informasi.
4. Pengelolaan Keuangan.
5. Pengelolaan Kepegawaian.
6. Pengelolaan Rumah Tangga dan BMN.
7. Layanan Perpustakaan Kebahasaan dan Kesastraan.

Hambatan/permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian target antara lain:

1. Keterbatasan SDM menjadi permasalahan yang utama dalam pencapaian IKK ini.
2. Sarana dan Prasarana yang masih kurang memadai sehingga tidak mampu menunjang tata kelola perkantoran dengan baik.

Beberapa langkah antisipasi yang dilakukan agar target indikator kinerja dapat tercapai antara lain:

1. Memaksimalkan Sumber Daya Manusia yang ada sehingga mampu secara bersama sama mewujudkan kegiatan yang ada
2. Memaksimalkan sarana yang ada agar target yang diharapkan bisa tercapai.
3. Melakukan koordinasi dengan pusat dan melakukan pengembangan diri untuk para pegawai.

B. REALISASI ANGGARAN

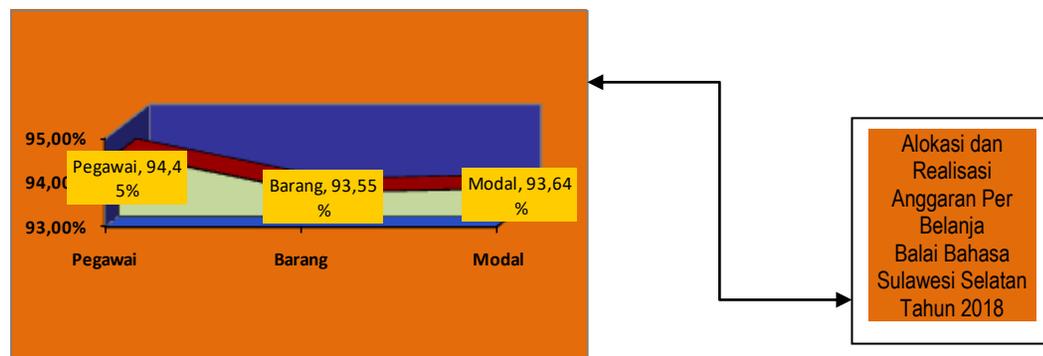
Pagu Anggaran Balai Bahasa Sulawesi Selatan dalam DIPA tahun 2018 sebesar Rp 10.751.051.000. (sepuluh milyar tujuh ratus lima puluh satu juta lima puluh satu ribu rupiah). Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp 10.067.428.890. dengan presentase daya serap sebesar 93,64%.

Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian delapan sasaran strategis dari sembilan sasaran dengan tiga belas indikator kinerja. Berikut rincian penyerapan anggaran pada masing-masing sasaran/indikator kinerja.

1. Alokasi dan Realisasi Per Belanja.

Berikut tabel alokasi dan realisasi belanja Balai Bahasa Sulawesi Selatan per belanja.

No	JENIS BELANJA	PAGU	BLOKIR	REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN	%
1	Pegawai	4.644.802.000	0	4.418.021.244	111.405.399	94.45
2	Barang	5.574.421.000	0	5.215.138.503	325.806.767	93.55
3	Modal	498.792.000	0	434.269.143	3.585.727	87.06
Total		10.751.051.000		10.067.428.890	683.622.110	93.64



2. Alokasi dan Realisasi Anggaran Per Output

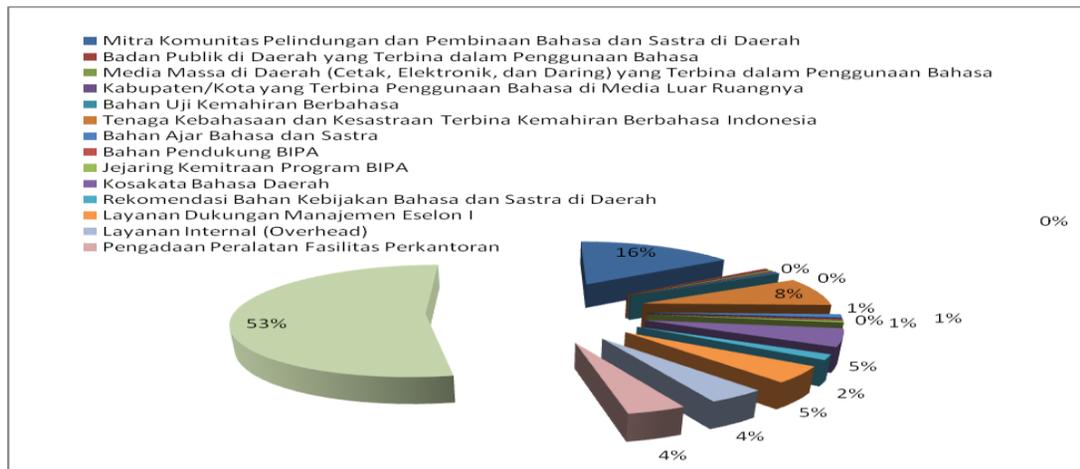
Seluruh alokasi anggaran Balai Bahasa Sulawesi Selatan telah didistribusikan ke setiap output kegiatan yang selanjutnya diuraikan menjadi suboutput dan komponen kegiatan. Output kegiatan

merupakan sasaran suatu kegiatan keluaran (*output*) yang satu dengan keluaran (*output*) yang lainnya dapat dibedakan berdasarkan perbedaan keluaran sehingga besaran keluaran kegiatan tidak selalu merupakan penjumlahan dari besaran-besaran keluaran (*output*) dalam satu kegiatan.

Berikut ini tabel alokasi dan realisasi anggaran per output kegiatan Balai Bahasa Sulawesi Selatan Tahun 2018:

Kode	Output	Alokasi	Realisasi	%
5289.001	Mitra Komunitas Pelindungan dan Pembinaan Bahasa dan Sastra di Daerah	1.770.289.000	1.720.966.406	97,21
5289.002	Badan Publik di Daerah yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	47.500.000	42.701.973	89,9
5289.003	Media Massa di Daerah (Cetak, Elektronik, dan Daring) yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa	44.120.000	41.583.495	94,25
5289.004	Kabupaten/Kota yang Terbina Penggunaan Bahasa di Media Luar Ruangnya	44.520.000	39.654.310	89,07
5289.005	Bahan Uji Kemahiran Berbahasa	17.800.000	13.216.500	74,25
5289.006	Tenaga Kebahasaan dan Kesastraan Terbina Kemahiran Berbahasa Indonesia	929.964.000	909.205.589	97,77
5289.007	Bahan Ajar Bahasa dan Sastra	112.400.000	108.987.807	96,96
5289.008	Bahan Pendukung BIPA	30.300.000	25.300.000	83,5
5289.009	Jejaring Kemitraan Program BIPA	56.500.000	53.364.388	94,45
5289.010	Kosakata Bahasa Daerah	575.590.000	536.309.876	93,18
5289.011	Rekomendasi Bahan Kebijakan Bahasa dan Sastra di Daerah	173.370.000	170.513.797	98,35
5289.950	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	523.240.000	481.484.951	92,02
5289.951	Layanan Internal (Overhead)	461.292.000	396.785.143	86,02
997	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	461.292.000	396.785.143	86,02
5289.994	Layanan Perkantoran	5.964.130.000	5.527.354.655	92,68

Grafik Pagu Anggaran Per Output
Balai Bahasa Sulawesi Selatan Tahun 2017

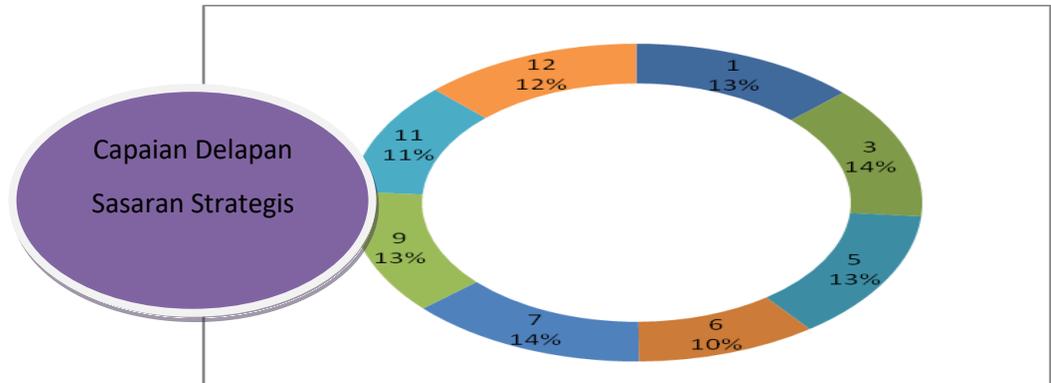


3. Alokasi Anggaran Per Sasaran Strategis

Upaya untuk mencapai tujuan strategis dan sasaran strategis yang telah ditetapkan diperlukan berbagai dukungan, salah satunya adalah pendanaan yang cukup. Di bawah ini grafik alokasi dan realisasi per sasaran strategis Balai Bahasa Sulawesi Selatan Tahun 2018.

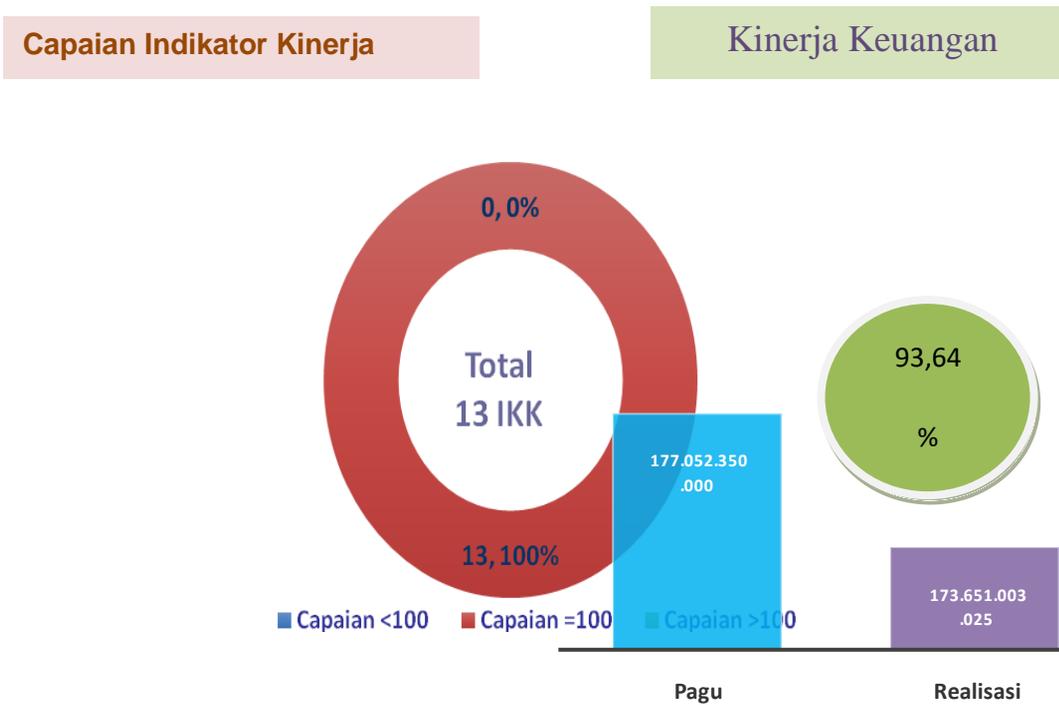
Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Anggaran	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	575.590.000	536.309.876	93,18
		2	Jumlah Kamus	-	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	-	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	173.370.000	170.513.797	98,35
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra			
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	112.400.000	108.987.807	96,96
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	17.800.000	13.216.500	74,25
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	926.964.000	20.758.411	97,77
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.521.031.000	1.489.281.029	97
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaannya	92.020.000	82.356.283	89
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaannya	44.120.000	41.582.495	94,25
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	30.300.000	25.300.000	83,5

9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	523.240.000	481.484.951	92,02
		2	Layanan Internal (Overhead)	461.292.000	396.785.143	86,02
		3	Layanan Perkantoran	5.964.130.000	5.527.354.655	92,68



BAB IV PENUTUP

Selama tahun 2018 Balai Bahasa Sulawesi Selatan berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain:

1. Koordinasi yang kurang baik sering menjadi kendala yang menyebabkan kerja sama pelaksanaan program dan kegiatan tidak berjalan sesuai rencana..
2. Kurangnya sikap positif masyarakat terhadap bahasa Indonesia, sehingga kegiatan yang dilakukan kurang mendapat respon yang baik dari masyarakat dan pemangku kepentingan yang ada di daerah.
3. Kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Balai Bahasa Sulawesi Selatan sehingga menjadi tidak seimbang dengan banyaknya permasalahan kebahasaan dan kesastraan di Sulawesi Selatan.

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Melakukan koordinasi yang aktif dengan pemerintah kabupaten/kota sebagai mitra kerja Balai Bahasa sehingga pelaksanaan kegiatan dan target yang ingin dicapai bias berjalan dengan baik dan sesuai harapan.
2. Upaya kerja sama masih perlu dilakukan dengan kerja keras, karena pada umumnya pemangku kepentingan masih awam terhadap Balai Bahasa. Karena itu, dalam upaya membangun program kemitraan butuh pemberian pemahaman pada tahap awal terutama mengenai "program pendukung" di tingkat UPT untuk memperlihatkan dampaknya bagi kepentingan mereka terhadap upaya penelitian dan pengembangan kebahasaan dan kesastraan di daerah.
3. Peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), khususnya tenaga fungsional peneliti/tenaga teknik sebagai ujung tombak peningkatan kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan perlu terus ditingkatkan. Untuk pencapaian semaksimal mungkin dalam peningkatan SDM, perlu dilakukan kursus dan pelatihan yang lebih intensif, peningkatan mutu pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta aktif mengikuti kegiatan ilmiah.
4. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai masih perlu terus ditingkatkan karena unsur tersebut merupah hal yang penting guna menunjang kinerja instansi yang maksimal.

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Rencana Kerja Tahunan 2018

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah Dokumen Kajian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
		2	Jumlah kosakata Indonesia	4000 lema
2	Meningkatnya akses dan mutu perlindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar mulok bahasa dan sastra daerah	-
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	480 orang
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	480 orang
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	800 orang
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	710 orang
		5	Jumlah pemelajar BIPA	-
		6	Jumlah penerjemah lisan dan tulisan (Interpreter)	-
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	33 lembaga
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai/Kantor Bahasa	1000 orang
		2	Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%
		3	Nilai Lakip Balai/Kantor Bahasa	80
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%

Rencana Kerja Tahunan 2018 Revisi

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	4000 lema
		2	Jumlah Kamus	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasan Sastra	4 Terbitan
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	28 Naskah
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	800 orang
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.120 orang
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	3 Lembaga
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Penggunaa Bahasanya	2 Lembaga
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	1 Naskah
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan
		3	Layanan Perkantoran	12 layanan



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KEPALA BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN
DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat

FUNGSI

1. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
2. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
3. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
4. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
5. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
6. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
7. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa.

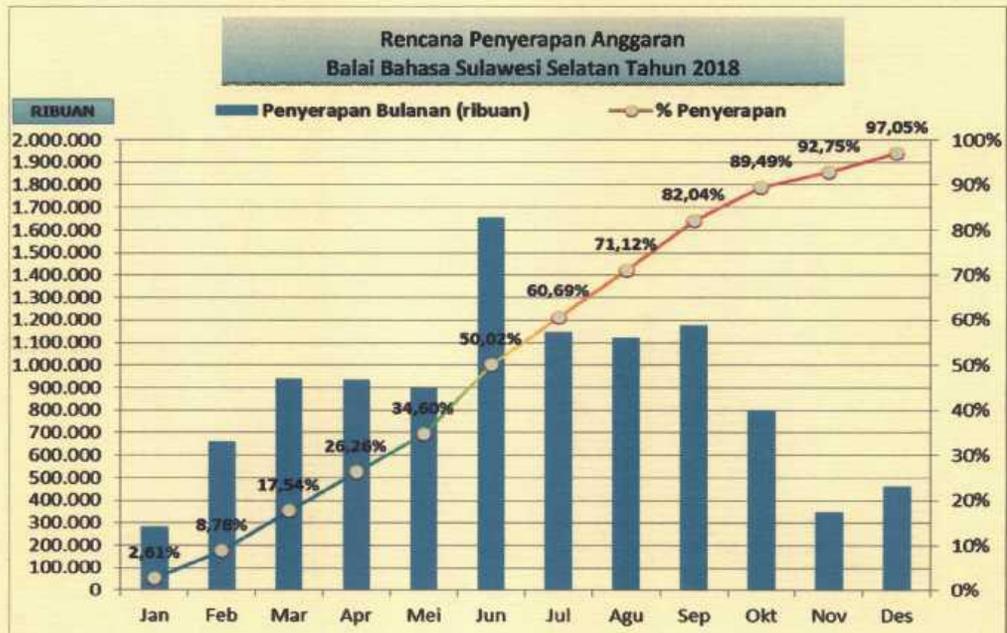
TARGET CAPAIAN

KEGIATAN: Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah Balai Bahasa Sulawesi Selatan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya jumlah dan mutu pengembangan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah dokumen kajian bahasa dan sastra	1 naskah	183.370.000
		2	Jumlah kosakata Indonesia	4.000 lema	723.620.000
2	Meningkatnya akses dan mutu pelindungan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah bahan ajar bahasa dan sastra	-	-
3	Meningkatnya akses dan mutu pemasyarakatan bahasa dan sastra di daerah	1	Jumlah pendidik terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	400 orang	563.040.000
		2	Jumlah pendidik teruji melalui UKBI	320 orang	115.220.000
		3	Jumlah masyarakat terbina dalam penggunaan bahasa dan sastra	790 orang	978.324.000
		4	Jumlah pengapresiasi sastra	340 orang	671.125.000
		5	Jumlah pemelajar BIPA	-	-
		6	Jumlah penerjemah tulis dan lisan (interpreter)	-	-
		7	Jumlah lembaga yang penggunaan bahasanya terkendali	2 lembaga	57.100.000
4	Menguatnya tata kelola kelembagaan dalam penanganan kebahasaan di daerah	1	Jumlah pengunjung perpustakaan Balai Bahasa	1.000 orang	80.260.000
		2	Persentase tindak lanjut hasil temuan	70%	69.934.000
		3	Nilai LAKIP Balai Bahasa	80%	62.662.000
		4	Persentase tindak lanjut kerja sama kelembagaan	75%	75.493.000

Anggaran Kegiatan Pelaksanaan Tugas Teknis Pengembangan, Pembinaan, dan Pelindungan Bahasa dan Sastra di Daerah, Balai Bahasa Sulawesi Selatan, Sebesar **Rp10.751.015.000,00** (sepuluh miliar tujuh ratus lima puluh satu juta lima belas ribu rupiah).

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN KEGIATAN
PELAKSANAAN TUGAS TEKNIS PENGEMBANGAN, PEMBINAAN,
DAN PELINDUNGAN BAHASA DAN SASTRA DI DAERAH
BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN**



Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	280.601	663.338	941.709	937.489	896.635	1.657.807	1.147.133	1.121.331	1.174.011	800.951	350.483	462.294
Penyerapan Kumulatif	280.601	943.939	1.885.728	2.823.217	3.719.851	5.377.658	6.524.791	7.646.122	8.820.133	9.621.083	9.971.566	10.433.860
Persentase Penyerapan	2,61%	8,78%	17,54%	26,26%	34,60%	50,02%	60,69%	71,12%	82,04%	89,49%	92,75%	97,05%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kinerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,


Dadang Sunendar

Jakarta, Februari 2018
Kepala Balai Bahasa
Sulawesi Selatan,


Zalnab

REVISI



**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2018
KEPALA BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN DENGAN
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

TUGAS

Melaksanakan Pengkajian dan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia di Provinsi Sulawesi Selatan dan Provinsi Sulawesi Barat.

FUNGSI

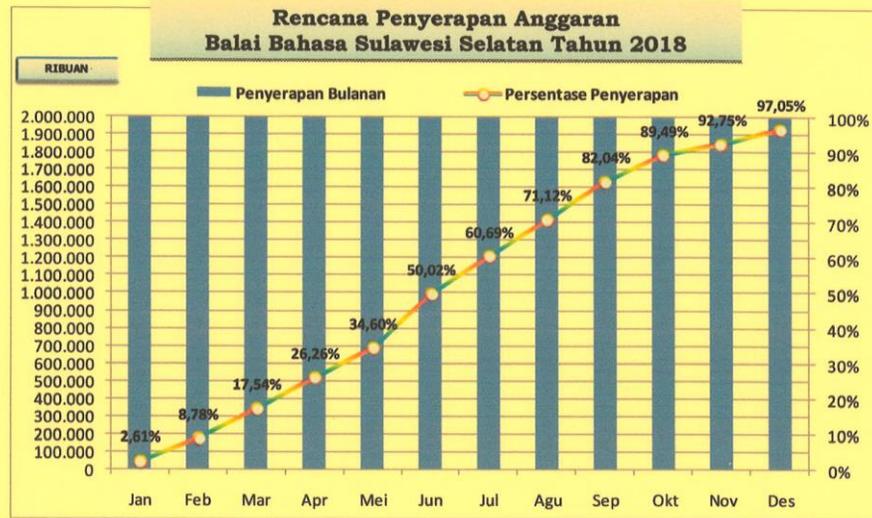
- a. Melaksanakan Pengkajian Bahasa dan Sastra;
- b. Melaksanakan Pemetaan Bahasa dan Sastra;
- c. Melaksanakan Pemasyarakatan Bahasa dan Sastra Indonesia;
- d. Melaksanakan Fasilitasi Pelaksanaan Pengkajian dan Pemasyarakatan;
- e. Melaksanakan Pemberian Layanan Informasi Kebahasaan dan Kesastraan;
- f. Melaksanakan Kerja Sama di Bidang Kebahasaan dan Kesastraan; dan
- g. Melaksanakan Urusan Ketatausahaan Balai Bahasa Sulawesi Selatan.

TARGET CAPAIAN
Balai Bahasa Sulawesi Selatan

Sasaran Strategis		Indikator Kinerja Kegiatan		Target	Anggaran
1	Meningkatnya Kosakata Bahasa Indonesia	1	Jumlah Kosakata Indonesia	4000 lema	575.590.000
		2	Jumlah Kamus	-	-
2	Meningkatnya Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terlindungi	1	Jumlah Bahasa dan Sastra yang Terpetakan, Terkonsevasi, dan Terevitalisasi	-	-
3	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Penelitian Kebahasaan dan Kesastraan	1	Jumlah Penelitian Bahasa dan Sastra	1 Naskah	173.370.000
		2	Jumlah Publikasi Ilmiah Bahasa dan Sastra	4 Terbitan	253.793.000
4	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Ajar Pengayaan Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia	1	Jumlah Bahan dan Modul Pembelajaran Bahasa dan Sastra	28 Naskah	112.400.000
5	Meningkatnya Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1	Jumlah Instrumen Uji Kemahiran Berbahasa Indonesia	1 Naskah	17.800.000
6	Meningkatnya Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	1	Jumlah Tenaga Profesional dan Calon Tenaga Profesional yang Terbina dalam Penggunaan Bahasa dan Sastra	800 orang	933.214.000
		2	Jumlah Generasi Muda Pengapresiasi Bahasa dan Sastra	1.120 orang	1.601.454.000
7	Meningkatnya Jumlah Ruang Publik yang Terkendali	1	Jumlah Badan Publik yang Terkendali Penggunaan Bahasanya	3 Lembaga	92.020.000
		2	Jumlah Badan Swasta yang Terkendali Peggunaan Bahasanya	2 Lembaga	44.120.000
8	Meningkatnya Mutu dan Jumlah Bahan Pengembangan Strategi dan Diplomasi Kebahasaan	1	Jumlah bahan ajar BIPA	1 Naskah	30.300.000
9	Terselenggaranya Layanan Dukungan Manajemen Teknis di Lingkungan Badan Bahasa	1	Layanan Dukungan Manajemen Eselon I	1 layanan	511.705.000
		2	Layanan Internal (Overhead)	1 layanan	461.292.000
		3	Layanan Perkantoran	12 layanan	5.964.130.000

Anggaran di Balai Bahasa Sulawesi Selatan, sebesar Rp 10.751.051.000 (sepuluh milyar tujuh ratus lima puluh satu juta lima puluh satu ribu rupiah).

**RENCANA PENYERAPAN ANGGARAN
BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN**



Komponen	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov	Des
Penyerapan Bulanan	304.083	1.084.141	837.306	728.547	640.630	808.657	893.037	811.604	752.820	808.138	938.072	2.143.980
Penyerapan Kumulatif	304.255	1.387.961	2.225.468	2.954.389	3.595.151	4.403.630	5.295.968	6.107.672	6.861.321	7.668.725	8.772.858	10.433.895
Persentase Penyerapan	2,83%	12,91%	20,70%	27,48%	33,44%	40,96%	49,26%	56,81%	63,82%	71,33%	81,60%	97,05%

EVALUASI

Bagi unit kerja yang realisasi kerjanya mencapai dan melebihi dari target yang sudah ditetapkan dalam perjanjian kinerja, diberikan penghargaan oleh Mendikbud, berdasarkan ketentuan berlaku.

Kepala Badan Pengembangan
dan Pembinaan Bahasa,


Dadang Sunendar

Jakarta, 30 November 2018
Kepala Balai Bahasa,


Zainab

**PERNYATAAN TELAH DIREVIU
BALAI BAHASA SULAWESI SELATAN
TAHUN ANGGARAN 2018**

Kami telah mereviu laporan kinerja Balai Bahasa Sulawesi Selatan untuk tahun anggaran 2018 sesuai pedoman reviu atas laporan kinerja. Substansi informasi yang dimuat dalam laporan kinerja menjadi tanggungjawab manajemen Balai Bahasa Sulawesi Selatan.

Reviu bertujuan untuk memberikan keyakinan terbatas laporan kinerja telah disajikan secara akurat, andal, dan valid.

Berdasarkan reviu kami, tidak terdapat kondisi atau hal-hal yang menimbulkan perbedaan dalam meyakini keandalan informasi yang disajikan di dalam laporan kinerja ini.

Makassar, Januari 2019
KETUA TIM PEREVIU

Dian Purnama, S.Sos.
NIP 197001221991031001